

---

# HUBUNGAN MINAT MASUK SEKOLAH KEJURUAN DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN KELAS XI SMK N 1 SUMATERA BARAT TAHUN AJARAN 2017/2018

Mitasari<sup>1</sup>, IskandarG.rhani<sup>1</sup>, Oktaviani<sup>1</sup>, An arizal<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang  
e-mail: mita.sari2424@gmail.com<sup>1</sup>

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan minat masuk sekolah kejuruan dengan hasil belajar Gambar Teknik siswa Kelas XI TGB SMKN 1 Sumatera Barat Tahun ajaran 2017/2018. Sampel pada penelitian ini sebanyak 47 orang siswa yang diambil dengan menggunakan teknik *total sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah: 1) Analisis deskriptif, 2) Uji persyaratan analisis, yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas, dan 3) Uji Hipotesis. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat masuk sekolah kejuruan dengan hasil belajar Gambar Teknik siswa Kelas XI TGB SMKN 1 Sumatera Barat, dengan taraf kepercayaan 95%. Hal ini dapat dilihat dari harga koefisien korelasi sebesar 0,510, berada pada kategori hubungan yang cukup (berada diantara 0,40 - 0,70).

**Kata Kunci:** *Minat masuk Sekolah kejuruan, Hasil Belajar, Gambar teknik*

---

**Abstract**—The aims of this research is to find a relationship between the interesting to enter SMK N 1 West Sumatera and activemant result on Enggining Drawingfor academic year 2017/2018 at grade XI SMK N 1 West Sumatra. Member of sampling is 47 students that taken from total sampling technique. Data analysis techniques used are: 1) Descriptive analysis, 2) normality test and linearity test, and 3) Hypothesis Test. The results of this study is that there is a significant relationship between interesting to enter SMK N 1 West Sumatera and activemant result on Enggining Drawingfor academic year 2017/2018 at grade XI SMK N 1 West Sumatra, with 95% confidence level. This can be seen from the correlation coefficient value of 0.510, it is mean that the category of relationship is enough ( between 0,40-0,70).

**Keywords:** *Student Perception, Learning Result, Enggining Drawing*

---

## I. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan khususnya terdiri dari pendidikan menengah kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusan menjadi tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan tingkat menengah sesuai dengan bidangnya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan menjelaskan pasal 15 yang menyebutkan bahwa “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk dibidang tertentu”. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang menghubungkan, menjodohkan, melatih manusia agar memiliki kebiasaan bekerja untuk dapat memasuki dan berkembang pada dunia kerja (industri), sehingga

dapat dipergunakan untuk memperbaiki kehidupannya.

Pendidikan di Indonesia memiliki tiga jalur pendidikan. Jalur pendidikan tersebut adalah pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal. Macam-macam jalur pendidikan itu juga telah tertuang di dalam Pasal 13, 17, 18 dan 19, Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Salah satu jalur pendidikan di Indonesia adalah pendidikan formal. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Penyelenggaraan pendidikan formal meliputi: pada pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat;

pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat; dan pendidikan tinggi yang mencakup Program Pendidikan Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. SMK merupakan salah satu penyelenggara pendidikan formal di bidang kejuruan. Tujuan dari SMK adalah menyiapkan peserta didik yang siap bekerja dan mengisi lapangan kerja di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-masing.

SMK kurangnya minat siswa/siswi tersebut untuk memilih sekolah SMK untuk kedepannya, karena lulusan SMK sekarang sama seperti lulusan SMA yang diterima bekerja sama-sama harus ditraining. Keprihatinan saat ini muncul karena lulusan SMK masih mempunyai begitu banyak permasalahan yang menyelumuti mulai tidak berminat nya masuk SMK, tidak sesuainya keahlian yang dimilikinya dengan kebutuhan industri, minimnya informasi tentang masuk sekolah SMK. Hal ini dapat dilihat pada data jumlah siswa dan minat masuk siswa ke SMK pada jurusan Teknik Gambar Bangunan pada tiga tahun terakhir seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Jumlah Siswa Masuk SMK Tahun 2014,2015 dan 2016

No	Tahun Ajaran	Siswa yang diterima	Siswa yang masuk Jurusan TGB	Persentase Pertahun
1	2014/2015	273	53	19,41%
2	2015/2016	268	47	17,5%
3	2016/2017	242	36	14,87%

Sumber: Waka Kurikulum SMK N 1 Sumatera Barat.

Dari tabel di atas bahwa persentase penurunan jumlah siswa pada 3 tahun terakhir di SMK N 1 Sumatera Barat menurun pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan sebanyak 2% siswa. SMK N 1 Sumatera Barat memiliki Siswa Laki-laki: 732 orang, Siswa Perempuan 60 orang dan yang masuk Jurusan Teknik Gambar Bangunan yaitu 133 orang. Siswa Laki-Laki 105 Orang, Perempuan 25 Orang diperoleh dari wakil kepala bidang kurikulum jumlah siswa yang minat masuk SMK setiap

tahunnya lebih berkurang. hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya pemahaman masyarakat dan siswa tentang tujuan SMK, walaupun merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja dan lulusan yang baik. Hal yang sangat mempengaruhi akan keberhasilan suatu pendidikan khususnya SMK adalah minat masuk SMK. Minat yang timbul dari diri siswa sendiri akan menimbulkan kemauan dan keinginan tanpa paksaan untuk memperjuangkan sesuatu yang diminatinya, kemudian bila dikaitkan dengan hasil belajar pada siswa SMK, minat merupakan dorongan yang timbul dari dalam dirinya untuk lebih mengetahui dan mempelajari ilmu pengetahuan yang ada di SMK terutama mata diklat kejuruan baik teori maupun praktek, yang dapat diharapkan untuk mendapatkan pekerjaan atau terciptanya lapangan pekerjaan segera setelah menamatkan pendidikan. Oleh karena itu minat kejuruan merupakan hal yang sangat penting untuk memasuki lembaga pendidikan SMK. Kemudian untuk bisa mendapatkan siswa yang memiliki minat kejuruan, maka seharusnya perlu dilaksanakan test minat masuk SMK bagi calon siswa baru, dengan tujuan agar siswa yang masuk ke SMK adalah siswa yang berminat masuk SMK. Namun pada kenyataannya di SMK Negeri 1 Sumatera Barat pelaksanaan tes minat tersebut belum bisa terlaksana secara baik dan teratur, karena penerimaan calon siswa baru untuk masuk ke SMK N 1 Sumatera Barat hanya melalui Penerimaan Siswa Baru (PSB) secara online. Pelaksanaan online tersebut mengakibatkan kualitas untuk mengetahui apakah calon siswa baru untuk masuk ke SMK memiliki minat kejuruan atau tidak.

Kemudian melalui PSB online siswa yang diterima masuk SMK hanya berdasarkan nilai Ujian Nasional (UN), hal ini mengakibatkan siswa yang masuk pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan tidak sesuai dengan jurusan yang diinginkan siswa. Untuk itu sangat diperlukan tes minat masuk sekolah kejuruan agar pihak sekolah bisa mendapatkan siswa yang memiliki minat kejuruan sesuai dengan jurusan yang dipilihnya, dan tidak ada lagi siswa dalam memilih jurusan yang diinginkannya. SMK N 1 Sumatera Barat memiliki 6 jurusan yaitu, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Audio Video, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Pembesian, Teknik Pengelasan dan Teknik Elektronika. Pada masing-masing jurusan ada namanya mata diklat kejuruan/ produktif. Mata diklat kejuruan merupakan mata diklat yang mengacu pada dunia kerja nyata yang memberikan siswa Teknik Gambar Bangunan kompetensi dan

kemampuan sesuai dengan jurusan yang dipilihnya. Namun untuk bisa mengukur minat kejuruan seorang siswa maka diambil mata diklat yang sama dipelajari semua siswa yaitu Gambar Teknik. Mata pelajaran Gambar Teknik merupakan salah satu mata pelajaran produktif pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan sebagai salah satu mata pelajaran produktif. Dituntut adanya hasil belajar yang baik pada mata pelajaran Gambar Teknik yaitu di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selain itu mata pelajaran ini merupakan pelajaran yang menarik dan sangat berguna bagi siswa dalam dunia kerja dan industri karena mengajarkan bagaimana cara menggambar, membaca gambar dan tujuan mempelajari Gambar Teknik tersebut. Untuk itulah keseriusan dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran ini sangat dibutuhkan karena akan berpengaruh terhadap hasil belajar dan kenaikan tingkat pada jenjang berikutnya.

Hasil wawancara dengan beberapa orang guru yang mengajar mata pelajaran Gambar Teknik yang pada tanggal 5 November 2016 untuk memperoleh gambaran dasar tentang ada tidaknya hubungan minat siswa memasuki SMK dengan hasil belajar yang diraihinya adalah terdapat kesenjangan antara harapan dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa, dimana nilai hasil belajar belum memuaskan. Penulis juga mewawancarai beberapa orang siswa mengenai minat masuk SMK dan melihat hasil belajar Gambar Teknik adalah yang tidak berminat karena adanya paksaan dari orang tua, dan tidak ada pilihan lain dari pada tidak sekolah lebih baik memilih SMK.

## **II. KAJIAN TEORI**

### **A. Minat**

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh” [6] . berpendapat ”minat merupakan Minat merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan yang nantinya dapat mendatangkan kepuasan, yang mana kepuasan itu akan mempengaruhi kadar minat seseorang. Minat mampu memperkuat ingatan seseorang terhadap apa yang telah dipelajarinya, sehingga dapat dijadikan sebagai pondasi seseorang dalam proses pembelajaran di kemudian hari” [1]

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas minat memiliki beberapa definisi yang bermacam-macam, tetapi pada dasarnya mempunyai makna yang sama. Dapat

disimpulkan bahwa minat adalah rasa tertarik pada suatu yang bersumber dari dalam diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain, kemudian menaruh perhatian lebih untuk mendapatkan pengetahuan dan hasil yang baik.

### **B. Kondisi yang mempengaruhi minat anak pada Sekolah**

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat anak terhadap sekolah, yaitu:

1. **Pengalaman dini sekolah**  
Pengalam yang dimiliki siswa tentang pendidikan sebelumnya menumbuhkan keinginan dan ketertarikan akan melanjutkan kependidikan yang lebih dari sebelumnya.
2. **Keberhasilan akademik**  
Keberhasilan akademik seseorang dalam dunia pendidikan sangat berpengaruh pada sikap anak terhadap sekolah. Tinggi rendahnya nilai akademik merupakan lambang status bagi siswa akan memacu keinginan, ketertarikan akan sekolah.
3. **Sikap terhadap pekerjaan**  
Tanggapan terhadap pekerjaan akan memicu keinginan seseorang untuk mengembangkan sikap senang akan suatu pekerjaan. Seperti seseorang yang bisa di tengah-tengah orang yang beranggapan bahwa pekerjaan adalah membosankan, maka dia pun akan menganggap hal yang sama.
4. **Pengaruh orang tua**  
Orang tua sangat mempengaruhi minat anak akan sekolah. Lingkungan keluarga yang membiasakan pendidikan itu lebih penting, maka akan memicu minat siswa untuk melanjutkan pendidikan lebih tinggi bahkan melebihi pendidikan orang tuanya.
5. **Sikap saudara kandung**  
Sikap dari saudara kandung yang lebih besar dapat mempengaruhi sikap anak terhadap sekolah seperti halnya orang tua. Keberhasilan yang di dapat saudara terhadap sekolah akan menumbuhkan minat anak sukses yang sama.
6. **Sikap teman sebaya**  
Teman sebaya baik di sekolah ataupun di masyarakat dapat menumbuhkan minat anak akan sesuatu. Mereka akan berusaha untuk melakukan hal-hal yang baru.
7. **Hubungan guru dan siswa**  
Sedikit banyaknya minat akan sekolah dipengaruhi oleh sikap guru. Gambaran tentang sikap guru yang didapat anak baik

dari lingkungan masyarakat, keluarga, dan mass media dapat menumbuhkan sikap positif anak akan sekolah [6].

### C. Terhadap Sekolah Kejuruan

Tiga cara untuk menentukan minat antara lain:

1. Minat yang diekspresikan (*Expressed Interest*). Seseorang dapat mengungkapkan minat dan pilihannya dengan kata tertentu. Misalnya seseorang mungkin mengatakan dia tertarik dalam bidang Bangunan sehingga dia memilih sekolah kejuruan dan sebagainya.
2. Minat yang diwujudkan (*Manifest Interest*). Seseorang dapat mengekspresikan minat bukan melalui kata-kata tetapi melalui tindakan atau perbuatan, minat berperan aktif dalam suatu aktivitas tertentu, misalnya siswa dapat ikut dalam kelompok dan organisasi tertentu.
3. Minat yang diinventarisasi (*Inventoried Interest*). Seseorang memiliki minat dapat diatur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu, atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu [5].

Berdasarkan ketiga hal di atas, maka dapat kita tentukan apakah seorang siswa menaruh minat terhadap aktivitas atau tidak, minat terhadap SMK atau tidaknya. Apabila siswa menunjukkan minat yang kecil terhadap suatu aktivitas atau pada SMK maka siswa tersebut dapat kita motivasi agar membangkitkan minat siswa tersebut. Minat juga pemilihan secara bebas oleh individu sehingga menimbulkan perasaan senang dalam melakukan aktivitas. Demikian juga dengan pilihan terhadap suatu sekolah, kesesuaian dengan minat yang akan menimbulkan perasaan puas kepada setiap individu. Minat dapat mempengaruhi siswa dalam pemilihan terhadap sekolah, sehingga mendorong siswa melakukan kegiatan sekolah khususnya yang berkaitan dengan kependidikan secara sungguh-sungguh dengan perasaan senang. Usaha yang sungguh-sungguh dan perasaan senang dapat mendukung tercapainya tujuan yang diinginkan.

SMK adalah lembaga pendidikan yang mengelola atau mengembangkan pengetahuan siswa yang mengarah pada suatu tujuan khusus, di mana siswa yang disiapkan untuk meraih lapangan kerja dengan prestasi yang diperoleh dari sekolah. Kejuruan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah SMK Program Keahlian Teknik Bangunan, dan bertujuan untuk mempelajari ilmu dan pengetahuan dalam bidang Teknik Bangunan. Beberapa unsur

penting yang mempengaruhi minat anak akan SMK diantaranya:

1. Keinginan  
Keinginan yang tumbuh dari dalam siswa untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi yang lebih tinggi dan sangat bermutu untuk dirinya didasarkan atas pengalaman dini dan hasil akademik dari sekolah.
2. Ketertarikan  
Ketertarikan yang dimiliki siswa terhadap sekolah kejuruan dapat menumbuhkan minatnya untuk masuk sekolah kejuruan. Baik siswa tersebut tertarik akan gedung sekolah SMK itu, pendidikan di SMK, saudara kandung bahkan siswa dapat tertarik karena keberhasilan orang tua setelah lulus SMK.
3. Lingkungan Keluarga  
Keluarga merupakan panutan bagi anak untuk masa depan. Latar belakang dari keluarga dapat mendorong dan menumbuhkan minat anak. Kesuksesan akan masa depan yang dicerminkan oleh orang tua dan saudara kandung memotivasi anak untuk melanjutkan kesuksesan yang sama.
4. Lingkungan Sekolah  
Lingkungan sekolah merupakan tambahan dari pendidikan yang didapat dalam keluarga. Lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi minat siswa untuk memilih dalam melanjutkan pendidikan. Mulai dari teman sekolah sampai pada guru-guru dan bahkan pada kondisi sekolah yang akan dipilihnya.
5. Lingkungan Masyarakat  
Lingkungan masyarakat juga merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk dapat masuk SMK. Lingkungan masyarakat memiliki banyak hal pengalaman-pengalaman, dorongan dan masukan-masukan yang mempengaruhi tumbuh kembangnya suatu minat. Dalam penelitian ini, peneliti beranggapan bahwa unsur yang ada pada Minat Masuk Sekolah Kejuruan tersebut akan dijadikan indikator-indikator untuk menyusun angket minat masuk SMK [6].

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa proses terbentuknya minat merupakan proses yang berurutan dimulai dari kategori penerimaan atau perhatian individu sebagai rangsangan yang dimunculkan oleh fenomena-fenomena tertentu lalu memilihnya sesuai dengan manfaat yang dapat digunakan.

#### D. Hasil Belajar

mendefinisikan belajar sebagai suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu [2]. pengertian bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah suatu perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mendengarkan, meniru, dan sebagainya [2]. Adapun mengenai apa yang dimaksud dengan hasil belajar ada beberapa pendapat para ahli mendefinisikan hasil belajar adalah “Tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu akan timbul pengertian-pengertian baru, perubahan dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, kesanggupan, menghargai, perkembangan sifat-sifat sosial, susila dan emosional, dan perubahan rohani” [7]. Sedangkan mengatakan tentang hasil belajar “Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila terjadi perubahan-perubahan tingkah laku pada dirinya dan perubahan ini terjadi karena latihan dan pengalaman yang telah dialaminya” [2].

#### E. Keberhasilan Belajar Siswa

Keberhasilan belajar mengajar merupakan tujuan dari kegiatan proses belajar mengajar. Untuk bisa mencapai tujuan tersebut diperlukan usaha-usaha untuk mewujudkan tujuan tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal-hal berikut:

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun secara kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/ intruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individu maupun secara kelompok [3].

Indikator yang banyak dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan adalah daya serap. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari proses belajar mengajar, maka dapat dilakukan dengan cara membuat tes.

#### F. Mata Pelajaran Gambar Teknik

Mata pelajaran Gambar Teknik merupakan salah satu mata pelajaran produktif pada jurusan teknik gambar bangunan, oleh karena itu siswa harus menguasai mata pelajaran gambar teknik. Manfaat dari mempelajari mata pelajaran gambar teknik adalah siswa dapat memahami, merencanakan dan mengaplikasikan metode

pembuatan gambar teknik. gambar teknik merupakan suatu bentuk ungkapan dari suatu gagasan atau pemikiran mengenai suatu sistim, proses, cara kerja, konstruksi, diagram, rangkaian dan petunjuk yang bertujuan untuk memberikan instruksi dan informasi yang dinyatakan dalam bentuk gambar, atau lukisan teknis.

Para ahli menjelaskan dalam dunia kerja mewajibkan lulusan SMK memiliki pengetahuan aplikatif dalam gambar teknik. Oleh karena itu, Gambar Teknik yang diajarkan di SMK pada semester 1 dan semester 2 merupakan mata pelajaran wajib dan memiliki pengaruh penting bagi mata pelajaran berikutnya, sehingga kedepannya yang khususnya berkaitan dengan bangunan, siswa mampu memahami gambar, dan membaca gambar [4].

Minat masuk SMK merupakan hal yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh sebab itu siswa yang tidak memiliki minat masuk sekolah kejuruan tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran di SMK, akibatnya motivasi berkurang dan mengakibatkan hasil belajar siswa kurang memuaskan. Minat akan timbul apabila siswa tertarik pada mata pelajaran gambar teknik dan mengetahui tujuan serta manfaat belajar pembelajaran Gambar Teknik.

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara minat masuk sekolah kejuruan dengan hasil belajar Gambar Teknik. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat pada semester Juli-Desember 2017. Jumlah populasi adalah seluruh siswa Kelas X TGB SMK N 1 Sumatera Barat tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 47 orang. Sampel diambil dengan teknik *total sampling*, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Adapun data sekunder merupakan data yang diperoleh dari Tata Usaha Jurusan Teknik Bangunan. Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebar angket uji coba penelitian yang terdiri dari 45 butir item pernyataan yang diberikan kepada 30 responden uji coba.

Uji validitas dilakukan sebanyak dua kali putaran dan menghasilkan 40 butir pernyataan yang telah valid dan reliabel. Angket penelitian kemudian disebarkan kepada 47 responden yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah: 1) Analisis deskriptif, 2) Uji

persyaratan analisis, yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas, dan 3) Uji Hipotesis.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang proses pembelajaran dengan hasil belajar Gambar Teknik siswa Kelas XI TGB SMKN 1 Sumatera Barat. Berdasarkan analisis deskripsi data minat masuk sekolah kejuruan, diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah pada variabel X = 131 dan skor tertinggi = 176. Berdasarkan distribusi skor tersebut diperoleh skor rata-rata (*mean*) = 151,38, skor tengah (*median*) = 152,00 angka yang sering muncul (*mode*) = 158, dan simpangan baku (*standard deviation*) = 10,471

Pada analisis deskripsi data hasil belajar Gambar Teknik, distribusi skor menyebar dari skor terendah pada variabel Y = 60 dan skor tertinggi = 85. Berdasarkan distribusi skor tersebut diperoleh rata-rata (*mean*) = 76,83, skor tengah (*median*) = 78,00, angka yang sering muncul (*mode*) = 80, dan simpangan baku (*standard deviation*) = 6,197

Dari uji normalitas diperoleh nilai signifikansi untuk data minat masuk sekolah kejuruan adalah sebesar 0,757 sehingga data dinyatakan terdistribusi normal. Hal yang sama juga terlihat pada nilai signifikansi untuk data hasil belajar Gambar Teknik sebesar 0,080 sehingga data dinyatakan terdistribusi normal. Pada pengujian linearitas diperoleh nilai signifikansi (*Deviation From linearity*) sebesar 0,510 > Alpha 0,05 maka data berpola linear. Hasil perhitungan nilai koefisien korelasi (*r*) adalah 0,295 dengan kriteria  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,295 > 0,281$ .

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara minat masuk sekolah kejuruan dengan hasil belajar Gambar Teknik. Dari analisis data juga diketahui bahwa hubungan ini signifikan dan berada pada kategori cukup.

#### V. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang

signifikan antara minat masuk sekolah kejuruan dengan hasil belajar Gambar Teknik siswa Kelas XI TGB SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diajukan saran bagi guru Jurusan Teknik Gambar Bangunan yang mengajar mata pelajaran Gambar Teknik diharapkan dapat memberikan arahan kepada siswa untuk terus meningkatkan minat masuk sekolah kejuruan agar dapat mencapai hasil belajar yang baik pada mata pelajaran gambar teknik. Guru mata pelajaran diharapkan selalu kreatif dan inovatif agar siswa berminat terhadap mata pelajaran kejuruan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Gramedia
- Hurlock, Elizabeth B. (1995). *Perkembangan Anak*. Jakarta : Airlangga
- Poerwadarmita, WJS. (1984). Dasar-dasar Pengembangan di sekolah: Jakarta: Pengembangan di sekolah: Jakarta:
- Hamalik, Oemar (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara.
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Nana, Sudjana. (1982). *Metode dan teknik pembelajaran*. Bandung: Tarsito
- Nolker dan Helmit dan Eberhard Cshondfeld. 1983. *Pendidikan Kejuruan*: Jakarta: Gramedia
- Winkel, W, S. (1991). *Psiskologi Pengajaran*. Jakarta: Gresindo.

#### *Biodata Penulis*

Lahir di Mudik Ulo 24 Juli 1991. Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang 2018.